



Peran Literasi Keuangan Islam dalam Adopsi Layanan Keuangan Digital: Analisis Bibliometrik dan Tinjauan Literatur

¹Indri, ²Ahadiah Agustina, ³Nur Fitri Hidayanti, ⁴Zaenafi Ariani,

⁵Ahmad Hulaimi, ⁶Novi Yanti Sandra Dewi

^{1,2,3,4,5,6}Sharia Economic, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

iicece.ummat@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 12-01-2023

Revised : 02-02-2023

Accepted : 25-02-2023

Online : 30-03-2025

Keywords:

Islamic financial literacy;

Digital financial services;

Integrative review;

Technology adoption;

Islamic finance.

Kata Kunci:

Literasi keuangan islam;

Layanan keuangan

digital;

Integrative review;

Adopsi teknologi;

Keuangan syariah.

ABSTRACT

Abstract: This study aims to examine the role of Islamic financial literacy in encouraging the adoption of digital financial services through a library research approach with an integrative review method. This review synthesizes findings from various scholarly articles published between 2015 and 2024 and obtained from trusted databases such as Google Scholar, Scopus, DOAJ, and Scispace. Strict inclusion and exclusion criteria were applied to ensure the relevance and quality of the sources. The analysis shows that Islamic financial literacy plays an important role in shaping trust and encouraging the use of sharia-based digital financial services. The understanding of sharia principles such as the prohibition of usury, fairness and transparency is a crucial factor in the adoption process. However, the study also found literacy gaps and limited access to education in some regions. This study highlights the importance of strengthening Islamic financial literacy as a foundation for the development of an inclusive and sustainable Islamic digital finance ecosystem. The findings provide practical implications for regulators, service providers and stakeholders in designing educational strategies and policies based on Islamic values.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi keuangan Islam dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital melalui pendekatan library research dengan metode integrative review. Kajian ini menyintesis temuan dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024 dan diperoleh dari basis data terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Scispace. Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan secara ketat untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam berperan penting dalam membentuk kepercayaan serta mendorong penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah. Pemahaman terhadap prinsip syariah seperti larangan riba, keadilan, dan transparansi menjadi faktor krusial dalam proses adopsi tersebut. Namun, kajian juga menemukan adanya kesenjangan literasi dan keterbatasan akses edukasi di sejumlah wilayah. Studi ini menyoroti pentingnya penguatan literasi keuangan Islam sebagai fondasi bagi pengembangan ekosistem keuangan digital syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi regulator, penyedia layanan, dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi edukatif dan kebijakan berbasis nilai-nilai syariah.



<https://doi.org/10.31764/jseitv5i2>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan Islam merupakan pemahaman individu tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah, termasuk aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Firdausi dan Kasri (2023) menekankan bahwa literasi keuangan Islam mencakup dimensi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sementara itu, Suhasti et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan keuangan digital di Yogyakarta. Dengan demikian, literasi keuangan Islam dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya literasi keuangan Islam dalam meningkatkan perilaku keuangan masyarakat. Firdausi dan Kasri (2023) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa di Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan Islam yang sedang, dengan faktor-faktor seperti bidang studi, pendapatan, dan kepemilikan rekening bank syariah berpengaruh positif terhadap tingkat literasi. Fadillah dan Suryomurti (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan layanan pinjaman fintech syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat Muslim. Selain itu, Anindita et al. (2024) menekankan bahwa literasi keuangan Islam dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di kalangan pasangan muda Muslim.

Adopsi layanan keuangan digital di kalangan masyarakat Muslim menunjukkan tren yang meningkat. Suhasti et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan Islam berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan keuangan digital di Yogyakarta. Putri dan Hanif (2024) menyoroti peran teknologi keuangan dalam mendorong pertumbuhan keuangan Islam di era digital, dengan adopsi fintech syariah yang diprediksi terus meningkat. Suswanto et al. (2025) dalam tinjauan sistematis mereka mengidentifikasi bahwa kepercayaan, orientasi religius, dan kesiapan teknologi secara signifikan mempengaruhi adopsi fintech Islam.

Hubungan antara literasi keuangan Islam dan adopsi layanan keuangan digital telah menjadi fokus beberapa penelitian. Suhasti et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Fadillah dan Suryomurti (2023) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat Muslim, yang dapat mencakup penggunaan layanan keuangan digital. Selain itu, Firdausi dan Kasri (2023) menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan Islam untuk mendorong adopsi layanan keuangan digital di kalangan mahasiswa.

Beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai penentu adopsi layanan keuangan digital di kalangan masyarakat Muslim. Suswanto et al. (2025) menemukan

bahwa kepercayaan, orientasi religius, dan kesiapan teknologi mempengaruhi adopsi fintech Islam. Putri dan Hanif (2024) menyoroti bahwa adopsi fintech syariah dipengaruhi oleh populasi Muslim milenial yang melek teknologi. Sementara itu, Suhasti et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam berperan dalam mendorong penggunaan layanan keuangan digital.

Dari tinjauan literatur di atas, terlihat bahwa literasi keuangan Islam berperan penting dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital di kalangan masyarakat Muslim. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam memahami bagaimana literasi keuangan Islam mempengaruhi adopsi layanan keuangan digital secara menyeluruh, terutama dalam konteks Indonesia. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji hubungan ini menggunakan pendekatan bibliometrik dan tinjauan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan Islam dalam adopsi layanan keuangan digital melalui analisis bibliometrik dan tinjauan literatur, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode integrative review, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta perkembangan teoretis dan empiris yang berkaitan dengan isu penelitian. Metode integrative review dipilih karena fleksibel dalam mengintegrasikan temuan dari berbagai desain penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif (Whittemore & Knafl, 2005). Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, melainkan mengandalkan sumber sekunder yang telah dipublikasikan.

Sumber data literatur diperoleh dari basis data akademik terpercaya, yaitu Google Scholar, Scispace, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Scopus. Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup artikel jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015 hingga 2024, berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia dalam versi full-text, dan secara substantif relevan dengan fokus kajian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi publikasi berupa proceeding, laporan penelitian non-review, tesis atau disertasi yang belum terpublikasi, serta artikel yang tidak melalui proses peer-review. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang sesuai dengan topik dan disesuaikan dengan masing-masing database.

Setelah literatur diperoleh, dilakukan prosedur seleksi secara sistematis melalui tiga tahap: penyaringan judul dan abstrak, pembacaan keseluruhan isi artikel, dan evaluasi kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dari artikel yang memenuhi syarat dikodekan dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama, kecenderungan temuan, serta keterkaitan

antarstudi. Proses ini dilakukan secara iteratif untuk memastikan konsistensi dan kedalaman analisis.

Untuk memastikan validitas dan keandalan, proses seleksi dan analisis dilakukan dengan teknik double-checking, yaitu meninjau kembali artikel yang telah dipilih secara berulang dan mendiskusikan temuan dengan rekan sejawat atau dosen pembimbing. Validitas juga diperkuat melalui penggunaan sumber data dari jurnal-jurnal bereputasi tinggi. Keandalan ditingkatkan dengan menerapkan kriteria seleksi yang transparan dan sistematis, serta dokumentasi proses analisis secara rinci untuk menjaga akuntabilitas dan reproduktifitas kajian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Bibliometrik Penelitian Literasi Keuangan Islam dan Layanan Keuangan Digital

Penelitian mengenai literasi keuangan Islam dan layanan keuangan digital menjadi semakin penting dengan meningkatnya penggunaan teknologi finansial (fintech) dan keterkaitannya dengan perkembangan keuangan syariah. Literasi keuangan Islam tidak hanya berkaitan dengan pemahaman produk finansial islami, tetapi juga efek dari sosialisasi keuangan, pendidikan, dan religiusitas terhadap perilaku keuangan individu. Beberapa penelitian di bidang ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap perencanaan keuangan yang lebih baik, terutama dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Purnama & Yuliafitri, 2019; , Fitria & Uyun (2024).

Salah satu fokus utama dalam literasi keuangan Islam adalah bagaimana berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan dan pendapatan, mempengaruhi kemampuan individu untuk merencanakan keuangan mereka sesuai dengan hukum syariah. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam perencanaan keuangannya, yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan finansial masyarakat Fitria & Uyun (2024) dan mendorong partisipasi dalam sistem keuangan formal (Nawaz, 2018). Selain itu, anak-anak juga diajarkan literasi keuangan melalui kegiatan menabung, yang telah terbukti efektif dalam membangun kebiasaan finansial yang baik sejak usia dini (Burairoh et al., 2024).

Digitalisasi layanan keuangan juga menjadi faktor penting dalam memperluas inklusi keuangan di kalangan masyarakat Muslim. Transformasi digital dalam industri keuangan, seperti penggunaan teknologi berbasis blockchain, dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam produk-produk keuangan Islam (Kanwal et al., 2023; , Chong, 2021). Fintech saat ini memungkinkan penyedia layanan keuangan untuk menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya terabaikan oleh lembaga keuangan tradisional, memperkuat peran inklusi keuangan dalam masyarakat (Hasibuan et al., 2023).

Namun, perkembangan digital dalam layanan keuangan syariah juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perlunya kebijakan yang lebih baik dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah (Anwar et al., 2022). Dengan demikian, kolaborasi antara institusi finansial Islam dan teknologi keuangan bisa menimbulkan dampak positif dalam mempercepat literasi keuangan Islam sekaligus mengatasi kendala yang ada (Yulianto et al., 2024).

Secara keseluruhan, literasi keuangan Islam yang ditopang oleh inovasi layanan keuangan digital memainkan peranan penting dalam memperkuat ekosistem finansial yang sehat dan sesuai syariah. Peningkatan literasi keuangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran dan praktik keuangan akan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi industri keuangan Islam di masa depan (Triani & Mulyadi, 2019; , Priyana et al., 2024).

2. Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa melalui Kegiatan Proyek

Perkembangan layanan keuangan digital secara signifikan mempengaruhi literasi keuangan Islam, yang menjadi semakin penting di era modern. Dalam konteks ini, literasi keuangan Islam tidak hanya meliputi pengetahuan dasar tentang produk dan prinsip keuangan syariah, tetapi juga kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memperbaiki situasi keuangan mereka. Penelitian oleh Hapsari et al. menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi terhadap produktivitas yang lebih besar dalam dunia kerja, berkat pemahaman yang lebih baik mengenai produk dan konsep keuangan Islam Hapsari et al. (2023).

Sebagai hasil dari perkembangan fintech, khususnya dalam konteks layanan keuangan syariah, ada peningkatan signifikan dalam pengutilisasi layanan keuangan di kalangan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses. Penelitian oleh Nurfadilah dan Samidi mencatat bahwa kemunculan fintech Islam menawarkan kesempatan bagi individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah untuk mengalami perbaikan dalam kualitas hidup mereka (Nurfadilah & Samidi, 2021). Di saat yang sama, literasi keuangan yang efektif dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan keuangan syariah Hapsari et al. (2023), (Nurfadilah & Samidi, 2021).

Selanjutnya, penelitian oleh Maraliza menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi tentang keuangan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap ketertarikan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah (Maraliza, 2024). Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman tentang keuangan Islam, masyarakat jadi lebih terkoneksi dengan berbagai layanan keuangan digital yang menawarkan solusi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk pengenalan tentang pentingnya zakat, waqf, dan infaq dalam

membangun ekonomi yang lebih berkeadilan (Nurfadilah & Samidi, 2021), (Maraliza, 2024).

Kemudian, Butt et al. mencatat bahwa perkembangan industri keuangan Islam yang pesat dalam dua dekade terakhir menunjukkan kinerjanya yang baik selama krisis global dan pandemi COVID-19, yang mengindikasikan ketahanan dan relevansi keuangan syariah dalam situasi yang tidak pasti (Butt et al., 2023). Hal ini semakin mendukung kebutuhan akan literasi keuangan Islam yang kuat, guna memastikan bahwa individu dapat membuat keputusan finansial yang bijak dalam konteks ekonomi yang berubah-ubah.

Akhirnya, untuk meningkatkan literasi keuangan Islam di kalangan generasi muda, penting untuk merancang program pendidikan yang tidak hanya mengedukasi tentang konsep keuangan syariah, tetapi juga mengintegrasikan metode pengajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran mobile yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman akan keuangan (Yohanna et al., 2023)(Muslichah et al., 2023). Dengan demikian, kombinasi antara pengajaran konvensional dan teknologi dapat meraih hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di era digital ini

D. CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Hasil analisis bibliometrik dan tinjauan literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memegang peran penting dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital di kalangan masyarakat Muslim. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, keadilan, dan transparansi menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan terhadap layanan keuangan digital berbasis syariah. Selain itu, terdapat korelasi positif antara tingkat literasi keuangan Islam dengan keinginan individu untuk menggunakan layanan keuangan digital yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Namun, literatur juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman serta keterbatasan akses edukasi literasi keuangan Islam, terutama di wilayah dengan penetrasi digital yang rendah.

REFERENCES

- Anindita, N., Sukmaningrum, P. S., & Rusmita, S. A. (2024). Impact of Islamic Financial Literacy, Money Attitude, and Social Environment on Young Muslim Couples' Financial Planning. *Airlangga Journal of Innovation Management*.
- Anwar, U. A. A., Sakova, M., Solikin, I., & Rani, A. M. (2022). Risk management in islamic financial technology. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 67-82. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.985>
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi kemampuan literasi keuangan melalui kegiatan menabung pada anak usia 5-6 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190-198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- Butt, H. A., Sadaqat, M., & Shear, F. (2023). Does islamic financial development foster economic growth? international evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(6), 1013-1029. <https://doi.org/10.1108/jiabr-10-2022-0267>

- Chong, F. H. L. (2021). Enhancing trust through digital islamic finance and blockchain technology. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(3), 328-341. <https://doi.org/10.1108/qrfm-05-2020-0076>
- Fitria, F. and Uyun, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan islam. *Jesya*, 7(1), 598-607. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1397>
- Firdausi, M. R. A., & Kasri, R. A. (2023). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *AL-MUZARA'AH*.
- Suhasti, W., Muhamad, R., Penggalih, R., Handayani, L. F., & Nugroho, A. P. (2022). The Influence of Islamic Financial Literacy on The Use of Digital Financial Services in Yogyakarta. ICASI.
- Fadillah, A. N., & Suryomurti, W. (2023). The Influence of Sharia Financial Literacy and Fintech Lending Services on the Financial Behavior of Muslim Communities. *IJIBE*.
- Hasibuan, P. S. N., Rinawati, L., & Harno, R. (2023). Digital finance adoption strategy in sharia bpr. *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)*, 2(3), 404-415. <https://doi.org/10.1108/imefm-07-2022-0299>
- Hapsari, M. I., Mahmud, A. H., Herianingrum, S., Fauzy, R. M. Q., Hamid, S. N. A., Prabaswara, A., ... & Masfiah, L. M. (2023). Antecedents of islamic welfare: productivity, education, and the financial aspect. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 17(1), 63-85. <https://doi.org/10.1108/imefm-07-2022-0299>
- Kanwal, A., Tayyab, M., & Idrees, S. (2023). Exploring the nexus of financial technologies, financial inclusion, and blockchain in islamic finance within digital transformation. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1104.0675>
- Nawaz, T. (2018). Lifting the lid on financial inclusion: evidence from emerging economies. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 59. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020059>
- Maraliza, H. (2024). The effect of islamic financial socialization and education on public interest in using islamic banking services. *Nomico*, 1(8), 113-124. <https://doi.org/10.62872/dgtfr826>
- Muslichah, M., Putra, Y. H. S., Abdullah, R., & Usry, A. K. (2023). Islamic financial literacy and financial inclusion: examining the intervening role of financial self-efficacy. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 181-200. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16384>
- Nurfadilah, D. and Samidi, S. (2021). How the covid-19 crisis is affecting customers' intention to use islamic fintech services: evidence from indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i0.1318>
- Putri, M. E., & Hanif, H. (2024). The Role of Financial Technology in Promoting Growth in Islamic Finance in the Digital Era. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*.
- Purnama, H. M. and Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas gerakan literasi keuangan syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan syariah. *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Triani, A. and Mulyadi, H. (2019). Peningkatan pengalaman keuangan remaja untuk literasi keuangan syariah yang lebih baik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(1), 9-22. <https://doi.org/10.19109/ifinace.v5i1.3714>
- Yulianto, A. S., Siswanti, I., Risman, A., & Sihombing, P. R. (2024). The influence of sharia financial literacy and sharia financial inclusion through islamic fintech on sharia

financial transactions on bus in indonesia. *Turk Turizm Arastirmalari Dergisi*.
<https://doi.org/10.26677/tr1010.2024.1379>

Yohanna, L., Sondari, E., & Syahid, S. (2023). The importance of designing islamic financial education m-learning for increasing islamic financial literacy. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 157-169.
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-234-7_16